

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses penting yang seharusnya meningkatkan moralitas, kecerdasan, dan daya cipta. Pendidikan mampu membuat kepribadian yang baik, dan meningkatkan semangat agar dapat mengubah diri dan bersama-sama membangun negara (Nugroho, 2015). Dalam hal ini, pendidikan dapat meningkatkan kualitas generasi muda suatu negara dalam segala hal, yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya berbagai faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan budaya dan karakter nasional. Oleh karena itu, efektivitas pendidikan dapat diukur dari prestasi akademik siswanya.

Hasil pembelajaran, yang dihasilkan oleh pengalaman dan bukan komponen potensi tunggal, ditandai sebagai perubahan dalam kualitas umum dan keterampilan individu setelah proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, emosional, atau psikomotorik. (Khairalina, 2022). Hasil belajar dapat berupa kemampuan yang dimiliki siswa melalui proses menerima informasi pada saat proses belajar yang dilakukan oleh siswa, keberhasilan proses pembelajaran dapat di amati dengan nilai hasil belajar yang telah diperoleh oleh peserta didik. Mengukur kemampuan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif sehingga tinggi rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh dua faktor, meliputi faktor internal atau dalam diri siswa dan

faktor eksternal yang berasal dari luar diri seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh perubahan kurikulum, seperti saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka dimana guru bersama dengan peserta didik memiliki hak atau kebebasan berpikir dan kebebasan dalam beban pikiran sehingga dapat mengembangkan potensi pendidikan. Menurut (Fitri dkk., 2023) apabila menggunakan kurikulum merdeka, hasil belajar akan mengedepankan kekuatan karakter sebagai indikator yang dikembangkan. Menurut Nadiem Makariem dalam (Kemendikbud, 2021) Karakter yang menjadi fokus penilaian yang paling penting dinilai bagi siswa adalah karakter pelajar pancasila. (Rahmawati, 2022) Struktur Kurikulum Merdeka SMK dapat berupa pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), pembelajaran intrakurikuler didesain agar siswa dapat mencapai kemampuan yang sudah ditetapkan, sedangkan P5 didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang menggunakan lima konsep utama yaitu potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri, dan peran sosial untuk mengamati dan mengatasi permasalahan di dunia sekitar kita. Saat ini metode P5 mendasarkan strateginya pada *Project-Based Learning* (PjBL). Metode ini berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek yang banyak dijumpai pada kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan P5 terbukti dapat membuat hasil belajar dan aktivitas siswa meningkat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian dan jurnal ilmiah yang menggunakan media PjBL berhasil memperoleh hasil yang memuaskan.

Penerapan dari kurikulum merdeka serta proses mengajarnya yang menggunakan teknologi terbaru, membuat siswa lebih mudah untuk mengakses bahan ajar yang telah dibuat melalui tautan, berdasarkan hal ini siswa bisa berkembang dalam segi belajar dan pembelajaran. Menggunakan kurikulum merdeka, pembelajaran di kelas menjadi lebih efisien dan tidak menghabiskan bahan ajar konvensional, selain itu mampu melatih siswa untuk berpikir kritis mengenai bahan ajar yang sudah di buat oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya kurikulum merdeka belajar, akan meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang baru yang belum di eksplorasi, tidak hanya seputar bidang akademik, namun juga untuk bidang non akademik, di harapkan dengan penerapan ini dalam bidang akademik siswa tidak hanya dituntut untuk berpikir mengenai pelajaran, namun juga menguasai hal lain sesuai kemampuannya, sehingga memiliki daya kritis dalam berpikir yang terus berkembang.

SMKN 5 Kota Madiun salah satu sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Kota Madiun dan merupakan lembaga pendidikan formal yang bertugas mempersiapkan siswa agar sukses belajar melalui Kurikulum Merdeka Belajar dengan membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Menurut observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti saat PLP 2 banyak peserta didik SMKN 5 Kota Madiun khususnya kelas XI Bisnis Digital yang jumlahnya 57 siswa diketahui bahwa 40% siswa memiliki nilai dibawah KKM yaitu 75 pada mata Pelajaran Ekonomi Bisnis dan Administrasi Umum.

Penerapan kurikulum merdeka di SMKN 5 Madiun menggunakan metode pembelajaran *PjBL (Project Based Learning)* atau disebut pembelajaran berbasis proyek. Salah satu proses belajar yang sering digunakan pada saat ini adalah *Project Based Learning*, dengan metode ini kegiatan belajar akan berfokus memberi perhatian khusus pada pemecahan masalah sebagai output dari metode tersebut. Pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) didefinisikan sebagai kegiatan belajar yang membuat siswa mengerjakan proyek yang memiliki keuntungan untuk menyelesaikan permasalahan. Kelebihan dari metode ini adalah kecakapan yang membuat motivasi belajar peserta didik meningkat, kreatifitas siswa/serta didik dalam mengelola sumber belajar meningkat, mendorong siswa/peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, menstimulasi kemampuan komunikasi pada peserta didik, melatih sifat tanggung jawab dan bekerja sama antar peserta didik, serta membimbing peserta didik supaya mampu menyelesaikan sebuah proyek yang diberikan guru.

Penggunaan *Project Based Learning* merupakan cara alternatif untuk melatih keterampilan *high order thinking skills (HOTS)* atau berpikir kritis tingkat tinggi pada peserta didik (Wilujeng Enggar, Sari Erliana Novita, 2022). Observasi awal yang sudah dilakukan penulis memiliki hasil yang berbeda ditemukan hasil bahwa siswa kurang fokus dalam pembelajaran, kurang paham mengenai materi pembelajaran yang dijelaskan, guru lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik, serta banyak siswa yang sibuk sendiri dengan teman sebayanya. Hasil tersebut menjelaskan bahwa

kurikulum merdeka memiliki hasil kurang maksimal karena kesiapan dan pemahaman siswa masih sangat jauh karena mereka masih belum memahami apa yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka menitik beratkan pada materi pokok dan bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat masing-masing siswa.

Pembelajaran berdasarkan proyek berstandar Kurikulum Merdeka yang direncanakan oleh SMKN 5 Kota Madiun ini berupa pembuatan batik, dengan adanya proyek pembuatan batik yang dilakukan oleh siswa diharapkan semakin bersemangat dalam melakukan aktifitas dan tugas yang diberikan oleh guru dan model pembelajaran berdasarkan tindakan siswa sehingga dapat mengoptimalkan keahlian, kerjasama, dan juga berfikir tingkat tinggi. Dalam proses belajar guru memberi contoh dengan materi fundamental dan juga media pembelajaran kreatif. Tujuan dari materi kasus dan rencana yang diberikan guru adalah untuk memastikan bahwa siswa puas dengan pendidikan mereka sehingga mereka dapat mengartikulasikan ide-ide mereka dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Peserta didik di tuntut untuk aktif saat mengikuti pelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga pembelajaran akan menggunakan metode kolaborasi dimana di peserta didik bekerja kelompok dan berdiskusi untuk meningkatkan pemahaman melalui pertukaran ide dan pengalaman yang dimiliki tiap siswa. Siswa wajib memiliki keterampilan praktis sangat diperlukan di dunia nyata seperti berpikir kritis, keterampilan dan kemampuan *problem-solving*.

Berlandaskan fenomena yang sudah di uraikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Madiun”.

B. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pelebaran atau penyimpangan pokok masalah, sehingga peneliti dapat mencapai tujuan penelitian dengan melakukan penelitian yang terarah dan topik yang diteliti sesuai dengan pembahasan masalah. Berikut ini batasan masalah pada penelitian ini :

1. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas XI Bisnis Digital 1 dan XI Bisnis Digital 2 pada Pelajaran Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 57 siswa di SMKN 5 Kota Madiun tahun Pelajaran 2023/2024, karena disekolah tersebut hanya jurusan Bisnis Digital yang memiliki mata pelajaran ekonomi dan bisnis.
2. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pembahasan variabel Y yaitu hasil belajar ekonomi dan bisnis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka di temukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 5 Kota Madiun?

2. Bagaimana hasil belajar Ekonomi dan Bisnis Di SMKN 5 Kota Madiun?
3. Bagaimana pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Bisnis siswa SMKN 5 Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil pertanyaan penelitian, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut.:

1. Mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMKN 5 Kota Madiun.
2. Mengetahui hasil belajar Ekonomi dan Bisnis di SMKN 5 Kota Madiun.
3. Mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Bisnis siswa SMKN 5 Kota Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat secara teori maupun praktik bagi pembaca maupun beberapa pihak.

1. Kegunaan Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori terkait hubungan Kurikulum Merdeka Belajar dengan outcome Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana Kurikulum Belajar Mandiri mempengaruhi hasil bisnis dan ekonomi di bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam menerapkan teori yang sudah dipelajari selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini, bisa dimanfaatkan peneliti selanjutnya sebagai referensi saat melakukan penelitian dengan topik yang sama.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan bermanfaat dan menjadi masukan sebagai bahan penyusun pengembangan kurikulum bidang hasil belajar mahasiswa guna memaksimalkan hasil belajar ilmu ekonomi.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menginspirasi siswa dan memberikan informasi mengenai dampak kurikulum terhadap hasil belajarnya sehingga mereka tidak putus asa dengan berjalannya waktu dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sendiri.

e. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai cermin untuk memaksimalkan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran di bidang ekonomi dan bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan konsep pendidikan yang memberikan pengalaman lebih kepada peserta didik untuk menyesuaikan kurikulum dengan minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dengan tujuan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan meningkatkan kreativitas serta kemandirian siswa.
2. Hasil Belajar merupakan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman suatu subjek atau keterampilan baru yang dikuasai oleh individu setelah mengalami proses belajar.